

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini bisa membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan proses, yaitu usaha manusia dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing peserta didik menuju kedewasaan. Oleh sebab itu, pendidikan harus mendapat perhatian dan prioritas yang tinggi dari pemerintah, pengelola pendidikan maupun masyarakat umum. Diharapkan dengan proses pembelajaran pendidik mampu menghasilkan manusia yang menguasai ilmu teknologi, keterampilan, budi pekerti luhur, berkepribadian kuat, disiplin, bekerja keras, kreatif, percaya diri, penuh tanggung jawab serta mampu menghadapi permasalahan dengan sikap terbuka dan berpandangan jauh kedepan.

Di lembaga pendidikan, sekolah merupakan salah satu wahana belajar bagi siswa. Ditempat inilah terjadi proses belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa maupun interaksi antar sesama siswa. Kegiatan mengelola sistem pembelajaran aktif di dalam kelas harus bisa dilakukan oleh guru yang profesional. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran semata, namun disini guru juga harus berkompeten dalam pengelolaan kelas untuk

menciptakan suasana kelas yang aktif dan membangkitkan pemahaman siswa sehingga mampu memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, hasil belajar memegang peranan penting. Dimana hasil belajar sebagai gambaran akan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Hasil belajar siswa merupakan out put atas proses belajar kegiatan belajar di kelas. Setiap orang pasti menginginkan hasil yang memuaskan baik guru maupun siswa. Namun demikian banyak pula dijumpai bukti yang menunjukkan bahwa hasil yang didapat siswa dalam pembelajaran tidak begitu memuaskan, untuk itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran agar mampu memberi hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Air Putih pada tahun pembelajaran 2018/2019, bahwa pembelajaran akuntansi yang selama ini di ajarkan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dimana guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa hanya menerima materi pembelajaran secara pasif sehingga tidak memiliki minat untuk belajar akuntansi, selain itu siswa cenderung lebih banyak menunggu sajian materi selanjutnya yang di berikan oleh guru. Kondisi ini terkadang menjadikan siswa enggan untuk belajar, merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Maka masih banyak ditemukan tidak semua siswa mampu menangkap dengan baik penjelasan guru yang menggunakan model konvensional. Sehingga siswa tidak begitu tertarik dengan mata pelajaran akuntansi, apalagi pemberian catatan yang banyak membuat siswa jadi enggan untuk menulis dengan serius dalam materi

pembelajaran, sehingga hasil catatan siswa menjadi jadi asal-asalan, karena yang mereka pikir tugas selesai. Padahal, di kelas XII IPS siswa harus banyak mencatat karena banyak materi yang harus benar-benar dipahami siswa. Akibat dari kurangnya semangat siswa dalam belajar akuntansi dan catatan yang tidak teratur tersebut, memberi dampak negatif pada hasil belajar. Hasil belajar siswa cenderung rendah, bahkan mayoritas dari siswa dikelas tersebut memperoleh nilai dibawah KKM.

Berikut adalah data hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Air Putih.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Persentase Nilai Ulangan Harian

No	Tes	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Belum Mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	70	9	28,13%	23	71,87%
2	UH 2	70	10	31,25%	22	68,75%
3	UH 3	70	13	40,63%	19	59,37%
Jumlah			32	100%	64	200%
Rata-rata			10,6	33.3%	21,3	66,6%

Sumber : Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Air Putih

Berdasarkan hasil tersebut, dapat terlihat bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Untuk itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat. Dalam suatu proses pembelajara, guru harus memahami berbagai macam perbedaan yang dimiliki oleh setiap siswa. Perbedaan itu bermacam-macam bentuknya, misalnya berupa kemampuan dalam menyerap

informasi, merespon dan pola berfikir. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep akuntansi dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga semua siswa dapat terlibat aktif adalah dengan diterapkan model pembelajaran yang relevan untuk diterapkan oleh guru. Model pembelajaran yang sebaiknya diterapkan adalah model pembelajaran yang menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih terfokus pada materi yang diajarkan guru. Model pembelajaran yang dimaksud adalah *Learning Cell* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

Learning Cell merupakan model pembelajaran dalam bentuk berpasangan dimana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan materi bacaan yang sama. *Active Knowledge Sharing* merupakan strategi pembelajaran aktif yang melibatkan siswa untuk saling berinteraksi dan belajar mandiri. Siswa juga diajarkan untuk saling berbagi pengetahuan dengan temannya sehingga siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan siswa yang malu bertanya dapat belajar dari temannya. Dengan penerapan model dan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi akuntansi yang diajarkan sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cell* dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Ajaran 2018/2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Mengapa guru cenderung menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran akuntansi?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Air Putih?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Air Putih?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah aktivitas belajar siswa dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Learning Cell* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Apakah hasil belajar siswa dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Learning Cell* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Ajaran 2018/2019?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis menerapkan model dengan strategi yang diajarkan dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yaitu penerapan model

pembelajaran *Learning Cell* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

Learning Cell merupakan model pembelajaran berpasangan dimana siswa diajak untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara bergantian. *Learning Cell* merupakan model pembelajaran yang dapat melibatkan semua siswa karena dalam model ini siswa diajak untuk berpasangan dengan teman yang disenanginya. Model pembelajaran ini dimaksudkan untuk membangun interaksi, kemampuan menganalisis, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Active Knowledge Sharing merupakan strategi pembelajaran aktif untuk membawa siswa memahami materi pelajaran dengan cepat. *Active Knowledge Sharing* juga dapat membantu siswa untuk belajar mandiri. Dalam strategi ini siswa diajak untuk berbagi pengetahuan dengan temannya secara berkeliling. Dengan adanya unsur berbagi pengetahuan memungkinkan siswa untuk lebih cepat dalam memahami materi pelajaran akuntansi dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Aktivitas belajar adalah suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya aktiivitas dalam kegiatan pembelajaran maka siswa dapat mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan efektif. *Aktivitas* belajar juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima materi.

Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan belajar tersebut. *Aktivitas* dalam kegiatan belajar dapat berupa keterlibatan siswa

dalam kegiatan pembelajaran melalui adanya siswa yang bertanya dan menjawab, serta adanya interaksi diantara siswa untuk membahas materi pelajaran.

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Dengan demikian belajar itu bukan sekedar mengingat atau menghafal saja, namun lebih luas dari itu merupakan memahami. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku mencakup perubahan dalam kebiasaan, sikap dan keterampilan. Perubahan tingkah laku dalam belajar disebabkan oleh pengalaman dan latihan.

Dari uraian diatas pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cell* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan cepat memahami materi sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri Air Putih Tahun pelajaran 2018/2019 melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cell* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri Air Putih Tahun pelajaran 2018/2019 melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cell* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon guru mengenai model pembelajaran *Learning Cell* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri Air Putih Tahun pembelajaran 2018/2019.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan bagi guru bidang studi akuntansi dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri Air Putih Tahun pembelajaran 2018/2019.
3. Sebagai bahan referensi/masukan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan model pembelajaran *Learning Cell* ataupun strategi *Active Knowledge Sharing*.